



## ANAK ADALAH INVESTASI JANGKA PANJANG BBM Naik, Konsumsi Susu Batita Dikorbankan

**YOGYA (KR)** - Anak-anak adalah investasi jangka panjang. Investasi ini sangat tergantung pada 5 tahun dan 3 tahun pertama ibu mendampingi putra-putri dalam semua sisi. Pertama sisi gizi atau asupan makanan yang masuk. Kedua sisi edukasi lingkungannya, antara lain bermain yang edukatif serta ketiga sisi mental.

Demikian disampaikan Wakil Ketua TP PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Haryadi dalam launching Nestle Dancow Batita, di halaman Balaikota, Sabtu (23/8). Hadir pula, *Category Marketing Manager Children Nutrition* PT Nestle Indonesia, Windy Cahyaning Wulan, Guru Besar Pangan dan Gizi Institut Pertanian

Bogor (IPB), Prof Dr Ir Ali Khomsan serta artis peduli perkembangan anak, Dik Doank.

"Kita ingin anak-anak kita tumbuh cerdas, sehat jiwa, sehat fisik dan punya masa depan yang lebih baik dari orang tuanya," tambah Kirana.

Dalam acara ini orang tua dapat memonitor perkembangan anak-anaknya melalui 3 area yang mewakili indikator Tumbuh Aktif Tanggap, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi dan lingkaran kepala, konsultasi gratis nutrisi serta permainan batita. Acara ini merupakan rangkaian *roadshow* Dancow Batita di 330 posyandu dan Puskesmas di Jatim, Jabar, Jateng & DIY

serta Sumatera Selatan.

Sementara Prof Dr Ir Ali Khomsan mengatakan anak-anak Indonesia kurang minum susu bahkan dibanding negara-negara Asia paling rendah. Terlebih pasca kenaikan harga BBM menyebabkan harga kebutuhan pokok naik, konsumsi susu untuk anak usia batita terpaksa dikorbankan.

Dijelaskan, tren peningkatan konsumsi susu di Indonesia sangat lambat. Jika tahun 1970 masyarakat Indonesia hanya mengonsumsi susu 1,28 Kg/kapita/tahun maka tahun 2000 meningkat menjadi 6,50 Kg/kapita/tahun. "Selama 30 tahun konsumsi susu hanya meningkat 4,68 Kg," ungkap Prof Ali Khomsan. (R-3)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005